

1. PENDAHULUAN

Meningkatkan Semangat Minat Belajar Al-Qur'an pada Anak di Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah

Liza Afilia Suryani¹, Husni Thamrin²

^{1,2}Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

Email : ¹lizaafiliasryn@gmail.com ²pungkut@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 14-06-2022

Revised: 14-06-2022

Accepted: 05-07-2022

Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Minat Belajar, Al-Qur'an,
Youtube

Keywords:

Interest to Learn, Al-
Qur'an, Youtube

Korespondensi:

(Husni Thamrin)
(pungkut@gmail.com)

Abstrak

Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh rangsangan yang diperoleh dari lingkungan anak. Terutama minat belajar membaca Al-Qur'an yang menjadi pedoman pokok bagi umat Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan semangat minat belajar Al-Qur'an pada anak di Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah. Program intervensi yang dilakukan menggunakan Intervensi Mezzo oleh Zastrow yang terdiri dari Engagement, Intake dan Contract, Assessment, Planning/Perencanaan, Intervensi, Evaluasi dan Terminasi. Hasil Akhir yang didapat anak-anak menjadi lebih paham dan mengerti dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Abstract

Interest in reading needs to be instilled and grown since children are small because interest in reading in children will not be formed by itself, but is strongly influenced by stimuli obtained from the child's environment. Especially the interest in learning to read the Qur'an which is the main guideline for Muslims. The purpose of this research is to increase the spirit of interest in learning the Qur'an in children at the Al-Jami'yatul Washliyah Orphanage. The intervention program is carried out using the Mezzo Intervention by Zastrow which consist of Engagement, Intake and Contract, Assessment, Planning, Intervention, Evaluation and Termination. The final results obtained are that children become more aware and understand in learning to read the Qur'an.

Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah merupakan panti asuhan putra-putri yang berada di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang yang memiliki 59 anak serta orang dewasa yang bertempat tinggal disana. Namun kebanyakan anak-anak yang bertempat tinggal di panti asuhan tersebut. Anak-anak di panti asuhan memiliki kegiatan rutin yaitu mengaji setiap harinya yang di dampingi oleh guru yang disediakan oleh pihak panti. Banyak dari anak-anak yang memiliki potensi dalam membaca Al-Qur'an.

Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh rangsangan yang diperoleh dari lingkungan anak. Terutama minat belajar membaca Al-Qur'an yang menjadi pedoman pokok bagi umat Islam. Mulyani, Pamungkas dan Inten mengatakan bahwa sebagai pedoman pokok bagi umat Islam wajib untuk memahami Al-Qur'an dan harus mampu membacanya. Sebab gerbang pemahaman terhadap agama Islam adalah mampu memahami, membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an.



Al-Qur'an bukanlah hanya sekedar bacaan biasa melainkan bacaan yang sangat istimewa. Berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah kenikmatan, tetapi kenikmatannya tidak dapat dirasakan dengan menceritakan saja. Ia akan terasa indah jika tenggelam ke dasarnya. Bacaan Al-Qur'an mengandung kenikmatan bagi orang-orang yang senantiasa membaca, memahami dan menghafalnya. Meningkatkan kecintaan anak terhadap membaca Al-Qur'an diperlukan proses yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas.

Namun, terdapat tantangan di dunia pendidikan Indonesia salah satunya berkaitan dengan ketersediaan buku bacaan dan minat baca pada siswa dan anak. Survey yang dilakukan oleh United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) yang dikutip dari Republika 2013, pada tahun 2012 menyebutkan bahwa di Indonesia 1 buku bacaan diperebutkan untuk dibaca oleh 1000 orang atau indeks baca di Indonesia 0,001. Bandingkan dengan negara Singapura 550 buku bacaan dibaca untuk 110 orang. Pada tahun 2012 juga, Indonesia masuk dalam urutan 124 dari 187 negara dalam hal Indeks Pembangunan Manusia (IPM) khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan.

Pembaharuan dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi dalam sektor penunjang proses pembelajaran sebagai inovasi dalam pendidikan. Beberapa negara maju dan berkembang memanfaatkan teknologi multimedia sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan semangat minat belajar Al-Qur'an pada anak di Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Casework. Metode Casework merupakan suatu metode yang berbasis pada level individu atau perseorangan. Richmond dalam Nee dan Roberts (1970, xiii) menyatakan social casework merupakan suatu seni melakukan kegiatan yang berbeda dengan dan untuk orang-orang yang berbeda melalui kerjasama dengan mereka untuk mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang lebih baik.

Zastrow (1982: 484-486) mengonseptualisasikan tahap metode casework secara general sebagai berikut:

1) *Engagement, Intake, dan Contract*

Tahap ini merupakan tahapan awal antara klien dan pekerja sosial untuk memberikan kesepakatan dan juga membangun hubungan serta kepercayaan yang diakhiri dengan kontrak untuk ikut terlibat dalam seluruh proses.

2) *Assessment*

Tahap ini merupakan tahap penyampaian atau pengungkapan masalah yang ada pada diri klien serta potensi yang dimilikinya sehingga dapat ditentukan program apa yang cocok untuk menyelesaikan masalah klien.

3) *Planning/Perencanaan*

Tahap ini adalah tahap pemilihan strategi, teknik dan metode yang digunakan untuk proses penyelesaian masalah dengan tujuan mendapatkan akhir yang diharapkan

4) *Intervensi*

Pada tahap ini klien dan pekerja sosial melaksanakan kegiatan ataupun program yang telah dirancang dan disepakati serta tetap mendampingi klien dalam prosesnya.



5) Evaluasi dan Terminasi

Tahap ini merupakan tahap akhir ataupun tahap pengkajian ulang mengenai pelaksanaan kegiatan pemecahan masalah klien yang telah berlangsung. Apakah tujuan dari intervensi yang disepakati di awal sudah tercapai, maka dilakukan pula terminasi berupa pemutusan hubungan dengan klien sebagaimana yang telah disepakati bersama.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Alasan Penggunaan Teknologi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan harus dipandang sebagai salah satu cara untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan dalam era sekarang ini. Penggunaan teknologi juga dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak untuk meningkatkan minat belajar. Banyak sekali peran dari media pembelajaran, antara lain pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Selain itu metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru juga tidak kehabisan tenaga. Peran media pembelajaran selanjutnya adalah membuat anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, dan sebagainya.

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Depdikbud (1992:79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar anak, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada anak. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi anak. Dari beberapa hal yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar pada anak.

3.2 Pengaplikasian Teknologi *Youtube* sebagai Media Pembelajaran pada Anak

Pada awal kegiatan, penulis melakukan pengenalan serta mendekati diri kepada anak-anak di panti asuhan untuk membangun hubungan yang serta membangun kepercayaan. Kemudian penulis melakukan sosialisasi pentingnya membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah. Pentingnya untuk menanam nilai-nilai agama pada anak sedari mereka masih kecil merupakan tujuan dalam meningkatkan keimanan dalam beragama.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan mengambil satu anak yang berinisial "R" untuk dijadikan klien. Pada kali ini, "R" memiliki potensi dalam membaca Al-Qur'an namun belum bisa berkembang dikarenakan keterbatasan guru mengaji yang ada di panti asuhan. "R" juga mengaku bahwa dia sangat bosan dalam belajar Al-Qur'an dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik. Penulis melakukan bimbingan kepada "R" untuk diajarkan belajar Al-Qur'an melalui media *Youtube* dengan menampilkan video-video yang menarik untuk anak-anak.



"R" sangat antusias dalam pembelajaran melalui video-video dari *Youtube* tersebut sehingga ia merasa pembelajaran tersebut tidak membosankan karena banyak materi-materi yang belum ia ketahui dan sekarang menjadi paham dan mengerti.

Selanjutnya kegiatan ini di evaluasi oleh penulis berdasarkan tujuan kegiatan, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui capaian keberhasilan "R" dalam memahami materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan "R" dalam belajar Al-Qur'an melalui media *Youtube*.



Gambar 1. Mendampingi peserta dalam melihat video

Dari penjelasan diatas berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan hasil : (1) Klien "R" sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan hasil lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, (2) Bertambahnya percaya diri dari "R" dalam melafalkan suarh-suarah dalam Al-Qur'an di depan teman temannya, (3) Klien "R" merasa terbantu dengan adanya kegiatan tambahan dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui media *Youtube*.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan minat belajar pada anak di Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah dengan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sehingga anak-anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Keterbatasan pengajar dalam membaca Al-Qur'an yang ada di panti asuhan ini yang membuat penulis menjadi penggerak untuk memberikan anak-anak media pembelajaran yang interaktif. Hasil akhir yang didapat dari kegiatan ini, anak-anak menjadi lebih paham dan mengerti dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan ini, penulis berharap anak-anak di panti asuhan dapat lebih mengembangkan minat belajar Al-Qur'an dan di dampingi oleh guru yang lebih berpengalaman dan memiliki talenta untuk menghadapi anak-anak di panti asuhan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pengurus Panti Asuhan Al-Jami'yatul Washliyah yaitu Ibu Ketua dan Bang Awi yang mau menerima dan membimbing penulis dalam penelitian ini. Tidak lupa rasa terimakasih untuk anak-anak di panti asuhan yang sudah mau diajak kerjasama dalam mengikuti seluruh proses penelitian yang berlangsung. Serta terimakasih untuk teman-teman yang telah ikut turut membantu.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2018). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta : Rajawali Pers
- Marhum, A. M. & Laswali, A. A. (2022). *Peran Rumah Qur'an Ihsan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak di Kelurahan Tanamonidi Kota Palu*. *Jurnal Kolaboratif Sains*. Volume 05, Nomor 03, Maret 2022.
- Fredlina, K. Q. & Putri, G. A. (2021). *Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Era New Normal*. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. Volume 5, Nomor 1, Juni 2021.
- Siregar, H. & Tanjung, M. F. (2022). *Bimbingan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' ada Anak Masa Kini di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam'As Medan*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2022.
- Supriyono. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 2, Nomor 1, Mei 2018.
- Agustina, M. & N. Y. (2020). *Strategi Peningkatan Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantresn Ar-Rahmah Curup*. *Jurnal Kependidikan*. Volume 14, Nomor 1, Juni 2020.
- Arsyad & S. (2018). *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*. Volume 16, Nomor 2.
- Supardi, A. (2014). *Penggunaan Multimedia Interaktif Sebagai Bahan Ajar Suplemen Dalam Peningkatan Minat Belajar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 1, Nomor 2.

